

SKRIPSI

**POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA GURU
HONORER DAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL
(PNS) DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA**



07021181520027

M FAHMI ADI NUGROHO

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA GURU HONORER DAN GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



07021181520027

M FAHMI ADI NUGROHO

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

POLA INTERAKSI SOSIAL ANTARA GURU HONORER DAN
GURU PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI SMA NEGERI 1
TANJUNG RAJA
SKRIPSI

Oleh :


MUHAMMAD FAHMI ADINUGROHO
07021181520023

Indralaya, April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

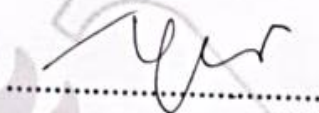
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pola Interaksi Sosial Antara Guru Honorer Dan Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Sma Negeri 1 Tanjung Raja" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 April 2021.

Indralaya, April 2021

Ketua:

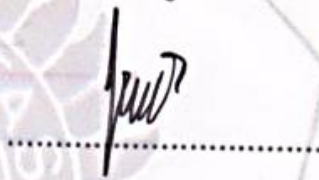
1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



.....

Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001



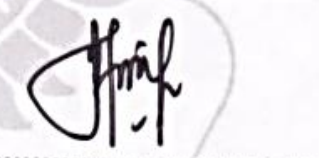
.....

2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

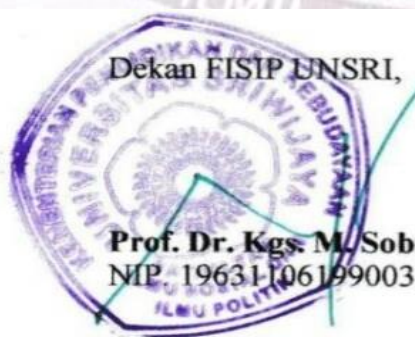


.....

3. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 19861127 2015042003



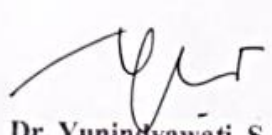
.....



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S. Sos, M. Si.
NIP. 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fahmi Adi Nugroho
NIM : 07021181520027
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Pola Interaksi Sosial Antara Guru Honorer Dan Guru Pegawai Negeri sipil (PNS) Di SMA Negeri 1 Tanjung Raja
Alamat : Komp. Bumi Sako Damai (BSD) Blok J no.27 Sako, Palembang
No.HP : 0852-6693-6661

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya,.....Mei.....2021

Yang buat pernyataan,



Muhammad Fahmi Adi Nugroho
NIM 07021181520027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*..innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā
bi`anfusihim..*

Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d, 11)

...alā bizikrillāhi taṭma`innul-qulūb.

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’d, 28)

Atas nikmat Allah, skripsi ini
ku persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku,
Bapak Humaidi dan Ibu
Sutinawati
2. Teman-teman dan Sahabat
baikku
3. Rekan-rekan Sosiologi
Angkatan 2015
4. Almamater kebanggan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin* puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Dampak Sosial Pernikahan Usia Muda Di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten PALI”. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini berupa dukungan, bimbingan, serta motivasi yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, PhD selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja sama
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir. Dan Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
12. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini bimbingan dalam pemilihan konsultasi dalam mata kuliah selama masa perkuliahan.
13. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya demi menunjang kemajuan saya kedepannya.
14. Mbak Yuni Yunita selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya dalam

15. segala proses administrasi selama perkuliahan.
16. Keluarga besar SMA Negeri 1 Tanjung Raja yang sudah memberikan izin penelitian.
17. Kedua orang tua yang telah mendoakan serta dorongan semangat kepada saya dalam mencapai target gelar sarjana dan sebuah kebanggaan bagi penulis mempersembahkan untuk Ayahanda bapak Humaidi dan Ibu Sutinawati.
18. Teman-teman saya yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Inderalaya, Juli 2021
Penulis,

Muhammad Fahmi Adi Nugroho
07021181520027

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi sosial, faktor pendorong dan faktor penghambat interaksi sosial antara guru honorer dan guru pegawai negeri sipil (PNS) di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan observer. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksi sosial dari Gillin dan Gillin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interaksi sosial yang telah ada yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Adapun faktor pendorong terjadinya interaksi sosial terdapat 7 faktor yaitu, kerjasama tanpa memandang status kepegawaian, memiliki hubungan kekeluargaan, memiliki hubungan pertemanan yang baik, adanya hubungan patron klien, persamaan tempat tinggal, reward atau bonus, dan bersikap profesional dalam bekerja. Adapun faktor penghambat terjadinya interaksi sosialnya yaitu adanya perbedaan pendapat dan perbedaan gaji yang diterima.

Kata kunci: Interaksi sosial, Guru Honorer, Guru PNS

Indralaya, April 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi sosial, faktor pendorong dan faktor penghambat interaksi sosial antara guru honorer dan guru pegawai negeri sipil (PNS) di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan observer. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksi sosial dari Gillin dan Gillin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interaksi sosial yang telah ada yaitu adanya kontak sosial dan adanya komunikasi. Adapun faktor pendorong terjadinya interaksi sosial terdapat 7 faktor yaitu, kerjasama tanpa memandang status kepegawaian, memiliki hubungan kekeluargaan, memiliki hubungan pertemanan yang baik, adanya hubungan patron klien, persamaan tempat tinggal, reward atau bonus, dan bersikap profesional dalam bekerja. Adapun faktor penghambat terjadinya interaksi sosialnya yaitu adanya perbedaan pendapat dan perbedaan gaji yang diterima.

Kata kunci: Interaksi sosial, Guru Honorer, Guru PNS

**Indralaya, April 2021
Mengetahui,**

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Interaksi Sosial.....	12
2.2.2 Pola Interaksi Sosial	13
2.2.3 Teori Interaksi Sosial.....	14
2.2.4 Guru.....	17
2.2.5 SMA Negeri 1 Tanjung Raja.....	19
2.2.6 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22

3.3	Strategi Penelitian.....	23
3.4	Fokus Penelitian	23
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	23
3.6	Penentuan Informan	24
3.7	Peranan Peneliti	25
3.8	Unit Analisis Data	25
3.9	Teknik Pengumpulan Data	26
	3.9.1. Observasi	26
	3.9.2. Wawancara (Interview).....	26
	3.9.3. Dokumentasi.....	27
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	27
3.11	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		30
4.1	Kabupaten Ogan Ilir.....	30
	4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	30
4.2	Kecamatan Tanjung Raja.....	32
	4.2.1 Letak Geografis dan Wilayah Kecamatan Tanjung Raja	32
4.3	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tanjung Raja.....	33
	4.3.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Tanjung Raja.....	33
	4.3.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Tanjung Raja.....	35
	4.3.3 Struktur Organisasi	35
	4.3.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan SMA Negeri 1 Tanjung Raja	36
4.4	Gambaran Umum Informan	37
	4.4.1 Profil Informan Kunci	37
	4.4.2 Informan Utama	38
BAB V PEMBAHASAN		43
5.1	Faktor Pendorong Interaksi Sosial Antara Guru Honorer dan Guru PNS	44
	A. Kerjasama Tanpa Mengenal Status	44
	B. Hubungan yang Bersifat Kekeluargaan	49
	C. Menjalin Hubungan Pertemanan yang Baik	51
	D. Hubungan Patron Klien	52
	E. Persamaan Tempat Tinggal	53
	F. Reward	54
	G. Bersikap Profesional	55
5.2	Faktor Penghambat Interaksi Sosial Antara Guru Honorer dan Guru PNS .	63
	A. Perbedaan Pendapat.....	63
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tabel Peserta Didik SMA Negeri 1 Tanjung Raja yang diterima Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia 3 Tahun Terakhir.....	3
Tabel 1.2 Dta Kediaan Guru Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	11
Tabel 4.1 Perbatasan Kabupaten Ogan Ilir	28
Tabel 4.2 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir	29
Tabel 4.3 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Raja ...	31
Tabel 4.4 Jumlah Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Tanjung Raja dirinci Menurut Kelas.....	34
Tabel 4.5 Informan Kunci Penelitian	35
Tabel 4.6 Informan Utama Penelitian	37
Tabel 5.1 Kerjasama Antar Guru Honorer dan Guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja	46

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Bagan 5.1 Faktor pendorong terjadinya Interaksi antara guru honorer dan Guru PNS	57
Bagan 5.2 Faktor penghambat terjadinya interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, manusia bergantung dan membutuhkan individu lain atau makhluk lainnya. Dalam hidup bermasyarakat, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan sesama secara baik agar tercipta masyarakat yang tentram dan damai. Secara etimologis, interaksi terdiri dari dua kata, yakni action (aksi) dan inter (antara). Jadi, Interaksi adalah suatu rangkaian tingkah laku yang terjadi antara dua orang atau lebih dari dua atau beberapa orang yang saling mengadakan respons secara timbal balik. Oleh karena itu, interaksi dapat pula diartikan sebagai saling mempengaruhi perilaku masing-masing. Hal ini bisa terjadi antara individu dan individu lain, antara individu dan kelompok, atau antara kelompok dan kelompok lain.

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antar individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya. Interaksi sosial pada dasarnya merupakan hal yang umum dan dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Manusia terlibat dalam interaksi sosial yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

Ada suatu asumsi umum yang menyatakan bahwa dalam sebuah komunitas semakin homogen elemen-elemen yang membangun komunitas tersebut, maka akan semakin mudah proses interaksi berlangsung. Sebaliknya, semakin heterogen elemen pendukung sebuah komunitas maka hampir dapat diprediksikan hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat terjadinya interaksi. Pemikiran ini didasarkan pada asumsi bahwa perbedaan sering kali melahirkan 'kesalahpahaman interpersonal' yang dapat menghambat proses komunikasi sebagai syarat mutlak interaksi sosial Ting Toomey dalam Salim (2007 : 101). Toleransi menjadi suatu hal yang sangat penting untuk menjaga kerukunan Sama halnya dengan toleransi,

kerukunan merupakan kebutuhan bersama dalam kehidupan yang memiliki banyak perbedaan. Tanpa adanya kerukunan, maka kehidupan tidak akan harmonis. Perbedaan bukanlah suatu penghalang atau pembatas untuk hidup berdampingan dalam menciptakan kerukunan dalam kehidupan. Rukun dapat diartikan sebagai perihal keadaan hidup atau perkumpulan yang berdasarkan tolong menolong dan persahabatan. Kerukunan diartikan dengan istilah integrasi. Kerukunan merupakan kondisi dan proses tercipta dan terpeliharanya pola-pola interaksi yang beragam dengan elemen yang otonom. Kerukunan mencerminkan hubungan timbal balik yang ditandai dengan sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai satu sama lainnya.

Sehubungan dengan perguliran jaman perubahan sosial yang tengah terjadi, mengakibatkan terjadinya perubahan nilai sosial, norma-norma, pola-pola perilaku sosial. Susunan penyangga lembaga kemasyarakatan, lapisan kelas dalam masyarakat, kekuasaan, wewenang dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, tidak bisa dipungkiri lagi dengan perubahan jaman tersebut, maka akan mempengaruhi pola atau bentuk interaksi sosial suatu anggota masyarakat ketika melakukan proses interaksi sosial sehingga cenderung lebih individualistik (Soekanto, 2000:333).

Dunia pendidikan merupakan suatu investasi yang harus di tunaikan setiap individu di muka bumi. Pendidikan dianggap sebuah jalan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang baik dilihat secara materil maupun non materil. Dengan pendidikan dalam suasana pembelajaran setiap individu diberdayakan agar mampu berkembang menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan proaktif sehingga mampu menghadapi kompetisi kerja saat ini.

Sekolah Menengah Atas atau (SMA) di Indonesia merupakan jenjang pendidikan formal menengah yang ditempuh setelah dinyatakan lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun pembelajaran. Di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang memiliki setidaknya 118 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 79 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tersebar di seluruh Kecamatan Kota Palembang. SMA Negeri 1 Tanjung Raja merupakan salah satu SMA di Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Selatan nomor

067/L.11/KP/1999 pada tanggal 1 Juli 1999 . Terletak di Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir.

Tabel 1.1
Daftar Peserta Didik SMA Negeri 1 Tanjung Raja Yang Diterima Perguruan Tinggi Di Seluruh Indonesia 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah
1.	2016	318 Orang
2.	2017	200 Orang
3.	2018	123 Orang
4.	2019	255 Orang

Sumber : Profil SMA Negeri 1 Tanjung Raja

SMA Negeri 1 Tanjung Raja sudah meluluskan 40 angkatan. Sekolah ini merupakan sekolah tertua di Kabupaten Ogan Ilir, sekolah ini telah banyak mencetak alumni terbaik yang tersebar di berbagai perguruan tinggi atau sekolah kedinasan didalam maupun luar negeri. Suatu hal yang membanggakan, adalah semangat korsa yang telah menjadi budaya yaitu para alumni selalu membantu adik-adik tingkatnya yang berkeinginan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tempat mereka menimba ilmu. Dibuktikan dengan jumlah peserta didik yang telah berhasil masuk perguruan tinggi atau sekolah kedinasan setiap tahunnya. Pada 2016 sebanyak 318 peserta didik, tahun 2017 sebanyak 200 peserta didik, dan tahun 2018 sebanyak 123 peserta didik dan 255 orang di 2019.

Tabel 1.2
Data Kesiapan Guru Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Tanjung Raja

No.	Status Guru	Kesiapan Guru	%
1.	Guru PNS	36 Orang	46 %
2.	Guru Honorer	41 Orang	54 %
		77 Orang	100 %

Sumber: Profil SMA Negeri 1 Tanjung Raja

Pada tahun 2019 SMA Negeri 1 Tanjung Raja memiliki guru yang berstatus PNS sebanyak 36 orang dan memiliki guru yang berstatus honorer sebanyak 41 orang serta tenaga honorer sebanyak 77 orang menempati posisi lainnya yang tersedia. Mengingat jumlah guru PNS yang ada masih dikatakan kurang cukup untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka SMA Negeri 1

Tanjung Raja memutuskan mendayagunakan guru honorer untuk menutupi kekurangan tersebut. Adapun guru honorer yang di dayagunakan dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tanjung Raja merupakan guru yang memiliki kualifikasi akademik ijazah lulusan S-1 program studi pendidikan atau sarjana strata 1 pendidikan serta guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diambil dan syarat lainnya yang telah ditetapkan.

Interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS terlihat dengan adanya komunikasi yang terjalin antar sesama guru seperti guru honorer melakukan diskusi dengan guru PNS dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM) di Sekolah, baik tentang adanya berbagi pengalaman dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran ataupun materi pembelajaran secara konseptual atau menghubungkan konsep materi pembelajaran dengan perkembangan yang sedang terjadi. Dan dari diskusi tersebut mereka bekerja sama dalam penyusunan rencana program pembelajaran. Selain itu, antara guru honorer dan guru PNS tidak saling memposisikan diri mereka berdasarkan status kepegawaian, kemampuan dan minoritas. Dengan kata lain masing-masing berada pada posisi yang sama antara guru yang satu dengan lainnya terbentuk hubungan yang bersifat akomodatif. Serta berusaha mencari solusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru honorer juga terlibat aktif dalam usaha meningkatkan prestasi peserta didiknya dengan cara terlibat penuh dalam proses pembinaan peserta didik yang akan mengikuti lomba baik bersifat akademik ataupun non akademik, juga terlibat dalam pembinaan belajar tambahan yang dilakukan diluar jam belajar tambahan reguler bahkan hingga pada jam belajar mandiri yang dilaksanakan pada pukul 20.00-21.00 WIB serta turut menjadi pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa faktor pendorong terjadinya interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja ?
2. Apa yang menjadi penghambat dalam interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui yang menjadi pendorong dalam interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja .
- b. Untuk mengetahui yang menjadi penghambat dalam interaksi sosial antara guru honorer dan guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perkembangan ilmu- ilmu sosiologi terutama sosiologi pendidikan mengenai proses interaksi sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dalam manfaat praktis ini, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan silaturahmi antara guru Honorer dan guru PNS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja . Serta diharapkan dapat menjadi sebuah masukan bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Soekanto, Soerjono. 2010. "Sosiologi Suatu Pengantar". Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2012. "Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya." Edisi kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. (2016) Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusdiyanta, Syahril Syarbani. 2009. "Dasar-dasar Sosiologi". Edisi Pertama. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono. 1987. "Sosiologi Suatu Pengantar". Edisi Baru Ketiga. Jakarta: CV. Rajawali.
- Anwar, Yesmil. 2013: "Sosiologi Untuk Universitas". Cetakan Pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, J Lexy. 2009. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009. "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Penelitian yang dipublikasikan :

- Utomo, Cahyo Budi, 2015. *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang*
- Sujarwanto, Imam, 2012. *Interaksi Sosial Antara Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedungbateng Kabupaten Tegal*. Jurnal Pendidikan.
- Lestari, Indah Puji, 2013. *Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar*. Jurnal Komunitas.
- Ningrum, Virginia, dkk. 2014. *Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga*. Jurnal Psikologi.

Mulyaningsih, Indarti Endang.2014. *Pengaruh Syarat Interaksi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Di SMA Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.*

Nismawati,2017. *Pengaruh Syarat Interaksi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Di SMA Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.*

Sofiyana, Roudlotul Jannah. *Pola Interaksi Sosial Masyarakat Dengan Waria Di Pondok Pesantren Khusus Al-Fatah Senin Kamis(Studi Kasus Di Desa Notoyudan,Sleman, Yogyakarta).*